

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH REMAJA
PEREMPUAN YANG TERPAPAR FENOMENA *KOREAN
WAVE* DENGAN RISIKO GANGGUAN PERILAKU MAKAN
DI KOMUNITAS HANSARANG PALEMBANG**



**OLEH :
UTIYA ALFA HIKMAH
10021281924048**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH REMAJA PEREMPUAN YANG TERPAPAR FENOMENA *KOREAN* WAVE DENGAN RISIKO GANGGUAN PERILAKU MAKAN DI KOMUNITAS HANSARANG PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :
UTIYA ALFA HIKMAH
10021281924048

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT, UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI, JANUARI 2025

Utiya Alfa Hikmah; dibimbing oleh Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH

Hubungan Antara Citra Tubuh Remaja Perempuan yang Terpapar Fenomena *Korean wave* dengan Risiko Gangguan Perilaku Makan di Komunitas Hansarang Palembang

xvi+ 73 Halaman, 14 Tabel, 11 Gambar, 14 Lampiran

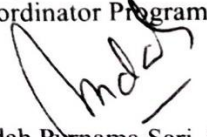
ABSTRAK

Fenomena *Korean wave* merupakan fenomena demam budaya Korea yang tersebar di berbagai negara melalui media massa seperti media internet. Para remaja khususnya remaja perempuan sangat memperhatikan penampilan fisik dirinya. Remaja perempuan penggemar *Korean wave* yang sering terpapar gambaran ideal tubuh para artis atau *idol* dapat membuat mereka memiliki citra tubuh negatif sehingga cenderung melakukan perilaku makan yang berisiko menyebabkan gangguan perilaku makan atau *eating disorder*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh remaja perempuan yang terpapar fenomena *Korean wave* dengan risiko gangguan perilaku makan di Komunitas Hansarang Palembang. Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas Hansarang Palembang. Sampel yang digunakan 57 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* serta memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan ialah kuisioner MBSRQ-AS untuk citra tubuh dan EAT-26 untuk gangguan perilaku makan. Hasil penelitian menunjukkan 54,4% responden memiliki citra tubuh negatif dan 45,6% citra tubuh positif serta 78,9% tidak berisiko mengalami gangguan perilaku makan dan 21,1% berisiko mengalami gangguan perilaku makan. Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil *p-value* = 0,010 ($p < 0,05$) Artinya terdapat hubungan antara citra tubuh remaja yang terpapar fenomena *Korean wave* dengan gangguan perilaku makan di Komunitas Hansarang Palembang.

Kata Kunci : Citra Tubuh, Gangguan Perilaku Makan, *Korean Wave*, Remaja Perempuan

Kepustakaan : 64 (1979-2024)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi


Indah Purnama Sari, S.KM.,M.KM.
NIP. 198604252014042001

Pembimbing,


Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH.,AIFO
NIP. 199005052023212062

NUTRITION

PUBLIC HEALTH FACULTY, SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, January 2025

Utiya Alfa Hikmah; Supervised by Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH

The Relationship Between the Body Image of Female Adolescents Exposed to the Korean wave Phenomenon and the Risk of Eating Disorders in the Hansarang Club Palembang

xvi + 73 pages, 14 tables, 11 images, 14 attachments

ABSTRACT

The Korean wave phenomenon is a Korean cultural phenomenon that has spread in various countries through mass media such as internet. Adolescents, especially female adolescents, are very concerned about their physical appearance. Female adolescents who are fans of the Korean wave who are often exposed to ideal body images of artists or idols can make them have a negative body image so they tend to engage in eating behavior and attitude that risks causing eating disorders. The aim of this research is to determine the relationship between the body image of female adolescents exposed to the Korean wave phenomenon and the risk of eating disorders in the Hansarang Club Palembang. The research design uses observational analytics with a cross sectional approach. The population in this study were all members of the Hansarang Club Palembang. The sample used was 57 people, the sampling technique used purposive sampling and had inclusion criteria and exclusion criteria. This research also used the MBSRQ-AS questionnaire instrument for body image and EAT-26 for eating disorders. The results of the research showed 54.4% of respondents had a negative body image and 45.6% had a positive body image and 78.9% were not at risk of Eating disorders and 21.1% were at risk of eating disorders. Based on the Chi-Square statistical test, $p\text{-value} = 0.010$ ($p < 0.05$). Which means that there is a relationship between the body image of female adolescents exposed to the Korean wave phenomenon and the risk of eating disorders in the Hansarang Club Palembang.

Keywords : Body Image, Eating disorders, Korean wave, Female Adolescents.

Bibliography : 64 (1979-2024)

Mengetahui
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH., AIFO
NIP. 199005052023212062

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 13 Maret 2025

Yang bersangkutan



Utiya Alfa Hikmah

NIM 10021281924048

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA CITRA TUBUH REMAJA PEREMPUAN YANG TERPAPAR FENOMENA *KOREAN* *WAVE* DENGAN RISIKO GANGGUAN PERILAKU MAKAN DI KOMUNITAS HANSARANG PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Gizi

Oleh:

UTIYA ALFA HIKMAH
10021281924048

Indralaya, 13 Maret 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, belonging to Ditia Fitri Arinda.

Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH., AIFO
NIP. 199005052023212062

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Citra Tubuh Remaja Perempuan yang Terpapar Fenomena *Korean wave* dengan Risiko Gangguan Perilaku Makan di Komunitas Hansarang Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Januari 2025.

Indralaya, 13 Maret 2025

Ketua :

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid.
NIP. 198612112019032009

()

Anggota :

1. Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes.
NIP. 199110162023211020
2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH., AIFO
NIP. 199005052023212062

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Gizi


Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Utiya Alfa Hikmah
NIM : 10021281924048
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuasin, 24 Januari 2001
Agama : Islam
Alamat : Ds. Sumber Makmur, Kec. Muara Padang, Kab.
Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
E-mail : Utiyaalfahikmah10@gmail.com
Nomor HP/WA : +62813-7912-5215

RIWAYAT PENDIDIKAN

2019 - 2025 Universitas Sriwijaya - S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat
2016 - 2019 SMA LTI Indo Global Mandiri (IGM) Palembang
2013 - 2016 MTS Al-Muhajirin Muara Padang
2007 - 2013 SD Negeri 13 Muara Padang
2006 - 2007 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Muara Padang

PENGALAMAN ORGANISASI

2020 - 2021 Staff Ahli Dinas Media dan Informasi BEM KM FKM UNSRI
2020 - 2021 Wakil Ketua Departemen Media dan Informasi KEMASS Banyuasin

PRESTASI

2021 Penerima Manfaat Program Mahasiswa Wirausaha UNSRI
2021 Tim program stunting AIPGI/ 40 Best Proposals

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, tidak pernah henti hidayah, kekuatan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Citra Tubuh Remaja Perempuan yang terpapar Fenomena *Korean wave* dengan Risiko Gangguan Perilaku Makan di Komunitas Hansarang Palembang”. Dalam kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang sebesar-besarnya, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang turut andil berkontribusi, memotivasi, membangun semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Sang Pencipta Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas nikmat iman, islam, hidayah, kesehatan, rezeki dan begitu banyak nikmat yang tidak terhitung untuk hamba-Nya. Suporter dan penolong diri ini dalam melangkah dan memutuskan segala hal.
2. Terkhusus kepada ibu dan kakak-kakak saya yang telah memberikan do’a dan dukungan.
3. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.K.M selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH., AIFO selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberikan banyak ilmu, saran, masukan, bimbingan, wawasan dengan kesungguhan, kesabaran, keikhlasan, dan telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan, masukan, dan ilmunya dengan penuh kecermatan dan kesungguhan dalam penulisan skripsi ini.

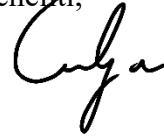
7. Bapak Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, dan ilmunya dengan penuh kecermatan dan kesungguhan dalam penulisan skripsi ini.

8. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

10. Sahabat-sahabat saya Indah Listari Salsabila, Ika Rahma Fitri, dan Erlissa Shidqa Ridha yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Maret 2025

Peneliti,



Utiya Alfa Hikmah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utiya Alfa Hikmah
NIM : 10021281924048
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Hubungan antara Citra Tubuh Remaja Perempuan yang terpapar
Fenomena *Korean wave* dengan Risiko Gangguan Perilaku Makan di
Komunitas Hansarang Palembang”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 13 Maret 2025

Yang Menyatakan,



Utiya Alfa Hikmah

NIM. 10021281924048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Responden	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup waktu	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6

1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Korean wave</i>	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.1 Generasi <i>Korean wave</i>	8
2.1.2 Dampak <i>Korean wave</i>	8
2.2 Remaja.....	9
2.2.1 Definisi.....	9
2.2.2 Batasan Remaja.....	9
2.2.3 Kecukupan Gizi Remaja	10
2.3 Citra Tubuh.....	11
2.3.1 Definisi.....	11
2.3.2 Aspek Citra Tubuh	11
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh.....	13
2.3.4 Metode Pengukuran Citra Tubuh	15
2.4 Gangguan Perilaku Makan	16
2.4.1 Definisi.....	16
2.4.2 Jenis Gangguan Perilaku Makan.....	17
2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gangguan Perilaku Makan	17
2.4.4 Dampak Gangguan Perilaku Makan	19
2.4.5 Metode Pengukuran Gangguan Perilaku Makan	19
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
2.6 Kerangka Teori	27
2.7 Kerangka Konsep	28
2.8 Definisi Operasional.....	29
2.9 Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Design Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2.1 Populasi Penelitian.....	33
3.2.2 Sampel Penelitian	33
3.2.3 Besar Sampel	34
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3 Mekanisme, Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Mekanisme Pengumpulan Data	36
3.3.2 Jenis Pengumpulan Data	37
3.3.3 Cara Pengumpulan Data	37
3.3.4 Alat Pengumpulan Data	39
3.4 Pengolahan Data.....	40
3.5 Validitas dan Reabilitas Data.....	41
3.5.1 Validitas Data	41
3.5.2 Reabilitas Data	41
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	42
3.6.1 Analisis Data.....	42
3.6.2 Penyajian Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.2.1 Gambaran Umum Komunitas Hansarang Palembang	44
4.2.2 Persyaratan Komunitas Hansarang Palembang	45
4.2.3 Bagan Struktur Komunitas Hansarang Palembang.....	46
4.2 Hasil Penelitian	46
4.3.1 Analisis Univariat	46

4.3.2 Analisis Bivariat	53
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Keterbatasan Penelitian	56
5.2 Pembahasan.....	56
5.2.1 Tahapan Mekanisme Penelitian	56
5.2.2 Karakteristik Responden.....	59
5.2.3 Citra Tubuh Remaja Perempuan	62
5.2.4 Gangguan Perilaku Makan.....	64
5.2.5 Hubungan Antara Citra Tubuh Remaja Perempuan Dengan Gangguan Perilaku Makan	65
5.2.6 Hubungan Antara Gangguan Perilaku Makan dengan Status Gizi. .	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angka Kecukupan Zat Gizi Mikro pada Remaja	10
Tabel 2. 2 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT.....	19
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2.4 Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Korean wave.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Paparan Media Internet Korean wave.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Durasi Paparan Korean wave.....	49
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Citra Tubuh	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gangguan Perilaku Makan	51
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Peneitian Berdasarkan Jumlah paparan Media Korean wave dengan Durasi Paparan, Status Gizi, Citra Tubuh dan Gangguan Perilaku Makan.....	52
Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Silang antara Citra Tubuh Remaja Perempuan yang Terpapar Fenomena Korean wave dengan Gangguan Perilaku Makan di Komunitas Hansarang Palembang.....	53
Tabel 4.10 Hasil Tabulasi Silang antara Gangguan Perilaku Makan dengan Status Gizi di Komunitas Hansarang Palembang.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	28
Gambar 4. 1 Bagan Alur Tahapan Mekanisme Penelitian	36
Gambar 4. 2 Lokasi Kegiatan Komunitas Hansarang Palembang	44
Gambar 4. 3 Bagan Struktur Komunitas Hansarang Palembang	46
Gambar 4. 4 Usia Responden Komunitas Hansarang Palembang	47
Gambar 4. 5 Media Internet Paparan Korean wave yang digunakan.....	48
Gambar 4. 6 Durasi Paparan Korean wave	49
Gambar 4. 7 Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh	50
Gambar 4. 8 Klasifikasi Aspek Citra Tubuh	51
Gambar 4. 9 Klasifikasi Faktor Gangguan Perilaku Makan	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Informed Consent
- Lampiran 2 : Lembar Kehadiran dan *Skrinning* Responden
- Lampiran 3 : Lembar Data Diri Responden
- Lampiran 4 : Kuesioner Paparan *Korean wave*
- Lampiran 5 : Kuesioner Citra Tubuh
- Lampiran 6 : Kuesioner Gangguan Perilaku Makan
- Lampiran 7 : Kerangka Tahapan Pengambilan Sampel
- Lampiran 8 : Output Aplikasi Statistika Data Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Sertifikat Etik FKM UNSRI
- Lampiran 11 : Distribusi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi Pengambilan Data
- Lampiran 13 : Selebaran Edukasi Gizi
- Lampiran 14 : Infografis Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Korean wave merupakan istilah untuk menyebut gelombang penyebaran budaya Korea (Simbar, 2016). Penyebaran *Korean wave* yang massif karena respon positif ditunjukkan hampir seluruh negara Asia, seperti pada negara-negara kawasan Asia Tenggara, kawasan Timur Tengah serta kawasan lainnya. Seiring dengan perkembangan perangkat digital, media internet seperti YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, dan media internet lainnya menjadi sangat populer. Hal tersebut kemudian dimanfaatkan oleh industri hiburan Korea Selatan sebagai alat penyebaran ke seluruh dunia. Produk *Korean wave* yang tersebar memiliki banyak jenis, diantaranya ialah film, drama (*K-Drama*), musik (*K-Pop*), kosmetik dan *skincare* (*K-Beauty*), makanan dan minuman (*K-Food*), *trend mode* pakaian (*K-Fashion*), bahkan bahasa dan aksara Korea (Dwiyanti at al., 2022).

Menurut survei yang dilakukan oleh KF (*Korean Foundation*) *Statistic Center* pada 2022 survei 118 negara, jumlah penggemar *Korean wave* atau *Hallyu* menunjukkan popularitas *K-Pop* yang tinggi hingga 178 juta penggemar didunia yaitu 19 kali lipat yang dihitung melalui survei pertama pada tahun 2012 (9,26 juta). Sedangkan, untuk wilayah Asia berjumlah 130 juta penggemar pada tahun 2022. Banyaknya penggemar di Indonesia dapat dilihat dari negara dengan peringkat kedua sebagai negara dengan jumlah konten *K-Pop* terbanyak di dunia pada tahun 2019 serta Indonesia juga berada pada peringkat ketiga sebagai negara dengan jumlah *tweet K-Pop* terbanyak di dunia pada tahun 2020 (Hayati at al., 2022). Menurut hasil survei IDN Times (2019) rentang usia penggemar *K-Pop* di Indonesia, yaitu 10-15 tahun 9,3%, 15- 20 tahun 38,1%, 20-25 tahun 40, 7% dan lebih dari 25 tahun 11,9%. Selain itu, penggemar *K-Pop* di Indonesia didominasi perempuan 92,1% dibandingkan laki-laki. Pada penelitian Habibah at al., (2021) menyebutkan bahwa rata-rata durasi paparan *Korean wave* pada remaja perempuan penggemar *Korean wave* sebanyak 16,48

jam/minggu.). Besarnya pengaruh *Korean wave* dapat menanamkan imajinasi mengenai penampilan fisik para bintang *Korean wave* yang berpenampilan cantik, enerjik, dan bentuk fisik menarik (Habibah at al., 2021).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), remaja ialah individu berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan periode perkembangan yang sangat dinamis, banyak perubahan yang berlangsung cepat seperti perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosi (Rosinta Dewi Wulandari, 2023). Perubahan fisik yang terjadi pada remaja putri menyebabkan mereka lebih sadar dan sensitif terhadap bentuk tubuh mereka (Denich & Ifdil, 2015). Hal ini ditunjukkan dalam penelitian Aziz (2017) yang dilakukan pada kelompok usia 16-24 tahun ditemukan sebanyak 91% perempuan memiliki rasa tidak puas akan penampilan atau bentuk tubuh mereka dibandingkan laki-laki. Menurut Green & Pritchard (dalam Rengga & Soetjningsih, 2022) citra tubuh pada laki-laki cenderung fokus pada pembentukan otot sedangkan pada perempuan cenderung mementingkan pada penampilan fisik bentuk tubuh yang kurus dan ideal.

Pada penelitian (Wangu et al., 2023) yang dilakukan pada remaja putri di Surabaya ditemukan terdapat responden yang memiliki citra tubuh negatif yang dipengaruhi 77,8% dari media massa mengenai bentuk tubuh ideal. Selain itu, penelitian tersebut juga didukung dengan adanya kasus gangguan makan pada remaja perempuan di Korea Selatan penggemar *K-Pop* yang dilansir dari *The Korean JoongAng Daily* (2023) mengalami gangguan perilaku makan dengan cara membuat diri mereka kelaparan demi mendapatkan penampilan seperti *superstar*/idola *K-Pop*. Pada kasus lainnya, dilansir dari *BuzzFeed* (2022) beberapa remaja perempuan melakukan berbagai cara seperti diet ketat, memuntahkan makanan, berolahraga berlebihan bahkan hanya makan es batu selama seminggu untuk menurunkan berat badan. Sedangkan, pada remaja penderita gangguan makan yang menjalani perawatan namun masih mengakses konten mengenai idola seperti *fancam* serta gambar-gambar

idola dan media yang menyajikan informasi *Thinspo/ Thin Inspiration* dapat menghambat proses pemulihan.

Prevalensi gangguan makan dalam 94 penelitian gangguan makan yang dilakukan titik rentang rata-rata prevalensi sebesar 4,6% (2,0-13,5%) di Amerika, 2,2% (0,2-13,1%) di Eropa, dan 3,5% (0,6-7,8%) di Asia dalam periode 2013–2018, prevalensi titik adalah 8,8% pada orang dewasa dan 5,7% pada remaja (Galmiche at al., 2019). Selain itu, banyak penelitian tidak membedakan antara orang dewasa dan remaja; dengan demikian, penelitian tersebut dianalisis sebagai kategori “campuran”, yaitu sekitar 8,5% (Galmiche at al., 2019). Terdapat beberapa penelitian mengenai gangguan perilaku makan dilakukan di beberapa kota di Indonesia seperti pada penelitian Ridwan & Krianto (2018) yang dilakukan di Jakarta, ditemukan gangguan perilaku makan lebih banyak dialami oleh remaja perempuan dibandingkan remaja laki laki dengan perbandingan 10:1. Selain itu terdapat juga penelitian Habibah at al., (2021) yang dilakukan pada remaja yang terpapar korean wave di Yogyakarta, ditemukan sebanyak 52,3% remaja putri yang terpapar *Korean wave* yang memiliki citra tubuh negatif sebanyak 88,1% berisiko 2,1 kali lebih besar mengalami gangguan perilaku makan dibandingkan remaja putri yang tidak terpapar *Korean wave*. Tingginya risiko gangguan perilaku makan berdampak terhadap ketidakseimbangan zat gizi dalam tubuh dapat menimbulkan masalah gizi seperti obesitas, *malnutrititon* dan kekurangan zat gizi tertentu seperti Kekurangan Energi Kronis (KEK), anemia, Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI), Kurang Vitamin A (KVA), dan lain sebagainya (Rae & Renyoet, 2022).

Penelitian mengenai gangguan perilaku makan di Indonesia masih terbatas, sehingga prevalensinya belum diketahui secara pasti. Sebagian besar penelitian terfokus pada kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Sementara itu, kota-kota lain masih kurang mendapatkan perhatian, sehingga penelitian mengenai gangguan makan di wilayah yang belum diteliti sebelumnya sangat penting. Khususnya, Kota Palembang yang belum memiliki data terkait gangguan perilaku makan menjadikan

penelitian ini sangat relevan. Selain itu, fenomena budaya terutama pengaruh budaya Korea telah memberikan dampak yang signifikan pada penggemar *Korean wave* di Kota Palembang. Hal tersebut terlihat pada salah satu kegiatan yang diadakan oleh komunitas UKLI (*United K-Pop Lovers Indonesia*) di Palembang yang dihadiri hingga 3000 orang (I. Lestari & Afifah, 2021). Banyaknya penggemar *Korean wave* di Palembang juga dibuktikan dengan adanya komunitas dan *event-event* yang berkaitan dengan *Korean wave* yang melibatkan komunitas pecinta budaya Korea yang ada di Palembang seperti Komunitas Hansarang Palembang. Komunitas Hansarang merupakan komunitas pecinta budaya Korea yang diikuti oleh kebanyakan remaja hingga dewasa serta komunitas yang masih sangat aktif melakukan berbagai kegiatan dan pembelajaran mengenai budaya Korea Selatan di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Massifnya penyebaran *Korean wave* melalui media internet dapat berdampak pada citra tubuh remaja terutama pada remaja perempuan penggemar *Korean wave* karena sering terpapar gambaran ideal tubuh para artis atau idol perempuan. Keinginan memiliki penampilan tubuh seperti idola mereka yang kurus atau proporsional membuat para remaja perempuan cenderung melakukan perilaku tidak tepat seperti menahan rasa lapar, melakukan diet berlebihan, makan tidak teratur serta memuntahkan kembali makanan. Hal tersebut dapat berisiko menyebabkan gangguan perilaku makan atau *eating disorder* yang berdampak pada status gizi tidak normal seperti malnutrisi baik *undernutrition* maupun *overnutrition*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan antara Citra Tubuh Remaja Perempuan yang terpapar Fenomena *Korean wave* dengan risiko gangguan perilaku makan di Komunitas Hansarang Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Citra Tubuh pada Remaja Perempuan yang terpapar Fenomena *Korean wave* dengan Risiko Gangguan Perilaku Makan di Komunitas Hansarang Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden dari faktor usia, jumlah paparan media internet, durasi paparan dan status gizi remaja perempuan yang terpapar fenomena *Korean wave*.
2. Mengidentifikasi gambaran citra tubuh remaja perempuan yang terpapar fenomena *Korean wave*.
3. Mengidentifikasi gambaran gangguan perilaku makan pada remaja perempuan yang terpapar fenomena *Korean wave*.
4. Menganalisis hubungan antara citra tubuh dan gangguan perilaku makan pada remaja perempuan yang terpapar fenomena *Korean wave*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kesadaran untuk mengembangkan diri secara optimal dengan mengetahui hubungan antara citra tubuh remaja Perempuan yang terpapar fenomena *Korean wave* dengan risiko gangguan perilaku makan di Komunitas Hansarang Palembang.

1.4.2 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam mengetahui dampak dari risiko gangguan perilaku makan pada remaja yang terpapar fenomena *Korean wave*.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Manfaat penelitian ini yakni dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan referensi studi Pustaka bagi mahasiswa/I Fakultas Kesehatan Masyarakat serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan dalam satu waktu yaitu pada 07 Juli 2024.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Hansarang Palembang.

1.5.3 Lingkup Materi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan ruang lingkup materi psikologi dan kesehatan gizi masyarakat mengenai bagaimana hubungan antara citra tubuh pada remaja perempuan yang terpapar fenomena Korean wave dengan risiko gangguan perilaku makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6).
- Ariani, N. K. N. et al. (2021). Hubungan Citra Tubuh dengan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja Putri Pengguna Instagram. *Journal Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(5), 563–571.
- Ariffin, Z. Z. (2013). Analyzing the Dimension of Korean Popular Culture Among Malaysian Adolescent. *International Journal*.
- Aulia Fitra, N., & Putri Rahayu, S. Z. (2021). Hubungan Self-Esteem dan Body Image Remaja Putri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). *Jurnal Istinarah*, 3(2), 84–93.
- Aziz, J. (2017). *Social Media and Body Issues in Young Adults: An Empirical Study on the influence of Instagram use on Body Image and Fatphobia in Catalan University Students* (Thesis). Universitat Pompeu Fabra, Barcelona.
- Barakat, S. et al. (2023). Risk factors for eating disorders: findings from a rapid review. *Journal of Eating Disorders*, 11(1). BioMed Central Ltd.
- Bruening, M. et al. (2012). Relationship between Adolescents' and Their Friends' Eating Behaviors: Breakfast, Fruit, Vegetable, Whole-Grain, and Dairy Intake. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 112(10), 1608–1613.
- Cecon, R. S. et al. (2017). Overweight and Body Image Perception in Adolescents with Triage of Eating Disorders. *Scientific World Journal*, 2017. Hindawi Limited.
- Cha, H.-S., & Shin, M.-H. (2023, February 14). As Eating Disorders Surge, Experts Urge Society to Take Them Seriously. *The Korea JoongAng Daily*. Seoul. Retrieved January 31, 2024, from <https://koreajoongangdaily.joins.com/2023/02/14/culture/features/korea-anorexia-female-teenagers/20230214133724618.html>

- Cook, N. R. et al. (2020). Sodium and health-concordance and controversy. *BMJ (Clinical research ed.)*, 369, m2440. NLM (Medline).
- Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 55–61.
- Dephinto, Y. (2017). Hubungan Body Image dengan Perilaku Diet Pada Remaja Putri Tahun 2016 Kelas X dan XI SMKN 2 Padang. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 1(75).
- Dinningrum, F. R., & Satiti, N. L. U. (2021). Phenomenon of Fandom Consumption in K-pop Commodity Through The Army Community (Bangtan Sonyeondan Fandom). *COMMICAST*, 3(1), 42–55. Universitas Ahmad Dahlan.
- Dompas, R. et al. (2019). Usia Pernikahan Terhadap Tumbuh Kembang Bayi di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. *JKM: Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1), 92–96.
- Dwiyanti, N. M. F. S. et al. (2022). Pengaruh Budaya Pop Korea terhadap Gaya Hidup Remaja di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 162–170.
- Fuadah, L., & Hidayati, R. W. (2022). Hubungan citra tubuh dengan gangguan makan pada remaja awal di Wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 13(1), 24–28. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta.
- Galmiche, M. et al. (2019). Prevalence of Eating Disorders Over The 2000-2018 Period: A Systematic Literature Review. *The American Journal Critical Nutrition*, 109(5), 1402–1413.
- Garner, D. M., & Garfinkel, P. E. (1979). The Eating Attitudes Test: an index of the symptoms of anorexia nervosa. *Psychological Medicine*, 9(2), 273–279.
- Habibah, N. U. et al. (2021). The effect of Korean wave on body image and eating disorders among female adolescents in Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(2), 78–85. Universitas Gadjah Mada.

- Hashimah Jalaluddin, N. et al. (2011). The Meaning Extension of Raja: From King of A Nation to King of Pop (Pengembangan Makna Raja : Daripada Raja dari sebuah Kerajaan kepada Raja Pop). *Jurnal Melayu*, 7, 263–286.
- Hayati, S. D. Y. et al. (2022). Kebijaksanaan (wisdom) dan fanatisme pada penggemar K-Pop. *Cognicia Journal*, 10(1), 42–50. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jiang, A. (2022, August 17). K-Pop’s Not-So-Secret Eating Disorder Problem. *BuzzFeed*. Retrieved January 31, 2024, from https://www.buzzfeednews.com/article/allisonjiang/kpop-eating-disorder-twitter?utm_source=dynamic&utm_campaign=bfsharecopy
- Kim, B.-R. (2015). Past, Present and Future of Hallyu (Korean Wave). *American International Journal of Contemporary Research*, 5(5). Retrieved from www.aijcrnet.com
- Kurniawan, M. Y. et al. (2015). Persepsi Tubuh dan Gangguan Makan pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(3).
- Kusuma, M. R. H., & Krianto, T. (2018). Pengaruh Citra Tubuh, Perilaku Makan, dan Aktivitas Fisik Terhadap Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Remaja: Studi Kasus pada SMA Negeri 12 DKI Jakarta. *Perilaku dan Promosi Kesehatan : Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 23–31.
- Lapau, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lestari, I., & Afifah, S. (2021). Celebrity Worship pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop di Palembang. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(1), 29–41.
- Lestari, P. A. (2022). *Hubungan Antara Body Image dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Siswa Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Bendo Kabupaten Magetan* (Skripsi). Stikes Bhakti Husada Mulia, Madiun.

- Margiyanti, N. J. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan, Body Image dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja Putri. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 231. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi.
- Ma'sunnah, K. et al. (2021). The Association of Nutritional Knowledge, Body Image Perception and Disorders Eating with the Nutritional Status of Adolescent Women High School Vocational in Gresik District. *Ghidza Media Journal*, 3(1), 207–214.
- Merita et al. (2020). Persepsi Citra Tubuh, Kecenderungan Gangguan Makan dan Status Gizi pada Remaja Putri di Kota Jambi. *Journal of Nutrition college*, 9(2), 81–86.
- Mutia Sari, L., & Yoga Prasetyawan, Y. (2023). Pengalaman Informasi Remaja di Kota Semarang Menggunakan Media Sosial dalam Mengikuti Trend Korean Wave. *Anuva : Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi.*, 7(1), 110–125.
- Ningrum, J. Y. (2021, November 16). *Hubungan Persepsi Citra Tubuh dengan Risiko Gangguan Makan pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Noe, F. et al. (2019). Hubungan Tingkat Stres dengan Eating Disorder pada Mahasiswa yang Tinggal di Asrama Putri Universitas Tribhuwana Tungadewi (UNITRI). *Nursing News : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1), 159–170.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktapianingsi, & Sartika, A. N. (2022). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kejadian Gangguan Makan Pada Remaja Putri. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 101–107. Universitas Sari Mutiara Indonesia.

- Pingkan, B. et al. (2022). *Gambaran Perilaku Makan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Jurnal KESMAS* (Vol. 11).
- Putri, I. P. et al. (2019). K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia. *Jurnal ProTVF*, 3(1), 68–80.
- Putri, K. A. et al. (2019). Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z. *NUSA : Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 14(1), 125–135. Semarang.
- Putri Purba, N. et al. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja MTS Al-Washliyah Desa Celawan Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 72–81. Kudus.
- Putri, V. K., & Reese, M. (2018). The Impact Of ‘Korean Wave’ on Young Indonesian Females and Indonesian Culture in JABODETABEK Area. *Emerging Markets : Business and Management Studies Journal*, 3(2), 35–53.
- Rachmat, T. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Papas Sinar Sinanti.
- Rae, A. E., & Renyoet, B. S. (2022). Psychological and Social Factors Affecting Eating Habits in Adolescent. *Public Health Nutrition Journal*, 2(2), 95–107.
- Rahmadini, F. K., & Widyatuti, W. (2021). Citra Tubuh dan Hubungannya dengan Perilaku Pengidolaan Pop Korea Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 12(2).
- Rengga, O. L., & Soetjningsih, C. H. (2022). Body Image ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Dewasa Awal. *Philanthropy : Journal of Psychology*, 6(1), 1. Universitas Semarang.
- Rosinta Dewi Wulandari. (2023, March 14). *Hubungan antara Body Image dengan Gangguan Perilaku Makan pada remaja putri di SMAN 1 Pekanbaru* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau.
- Santika, W., & Bawono, Y. (2022). Ketidakpuasan bentuk tubuh pada remaja perempuan penggemar K-Pop. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 7, 46–55.

- Saragih, I. S. et al. (2022). Hubungan Kebiasaan Makan dengan Body Image pada Remaja Kelas IX. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(2).
- Simbar, F. K. (2016). Fenomena Konsumsi Budaya Korea pada Anak Muda di Kota Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 18, 1–20.
- Singh, M. M. et al. (2016). Body Image, Eating Disorders and Role of Media among Indian Adolescents. *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health*, 12(1), 9–35. SAGE Publications.
- Siregar, R. (2017). Hubungan Citra Tubuh Dengan Gangguan Makan Pada Remaja Putri Masa Pubertas. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 3(1), 1–7.
- Sodik, M. A., & Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. (Ayup, Ed.) (1st ed.). Penerbitan Media Literasi.
- Štefanová, E. et al. (2020). Eating-disordered behavior in adolescents: Associations with body image, body composition and physical activity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 1–9. MDPI.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suminto et al. (2022). Pengaruh Edukasi Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Berbasis Online Terhadap Perilaku Remaja Putri. *Journal of TSCNers*, 7(1), 2503–2453.
- Terhoeven, V. , et al. (2020). Eating Disorders, Body Image and Media Exposure Among Adolescent Girls in Rural Burkina Faso. *Tropical Medicine and International Health*, 25(1), 132–141.
- Uchôa, F. N. M. et al. (2019). Influence of the mass media and body dissatisfaction on the risk in adolescents of developing eating disorders. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(9). MDPI AG.

- Virgandiri, S. et al. (2020). Relationship of Body Image with Eating Disorder in Female Adolescent. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 8(1), 1–9. Brawijaya University.
- Wangu, E. W. et al. (2023). Citra Tubuh (Body Image) dan Perilaku Makan pada Remaja. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 13(1), 7–14.
- Wullur, F. A. et al. (2023). The Influence of Korean Popular Culture Towards the Intention to Visit South Korea (Survey on Student's in Sam Ratulangi University Manado). *Jurnal EMBA*, 11(1), 65–76.
- Yani, M. V. W. et al. (2022). Hubungan kejadian eating disorder dengan status gizi remaja putri di Denpasar, Bali. *Intisari Sains Medis*, 13(3), 664–669. DiscoverSys, Inc.
- Zahirah, F., & Wirjatmadi, B. (2024). Hubungan Body Image dan Eating Disorder dengan Status Gizi pada Remaja Perempuan Usia 15-18 Tahun. *Media Gizi Kesmas*, 13(1), 397–403. Universitas Airlangga.